

## BAB II PELAKSANAAN PKL



### 2.1 Aktivitas Selama PKL

Aktivitas yang dilakukan penulis selama melaksanakan ~~Kognitif~~ PKL di Harian Pagi Radar Bandung mulai dari tanggal 1 September 2004 sampai dengan 18 September 2004, adapun jadwal yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Table 2.1  
Aktivitas selama PKL**

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Rabu, 1 September 2004	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perkenalan dengan sekretaris redaksi.</li><li>• Sekretaris redaksi memberikan pengarahan tentang tugas yang akan penulis lakukan, dan memberikan sample Koran</li><li>• Membagi tugas dengan rekan sesama penulis yang mengikuti PKL</li><li>• Membaca dengan teliti, rubrik atau penulisan berita yang akan di edit.</li><li>• Menganalisa hasil edit berita dengan cara memberikan saran dan kritik.</li><li>• Mengetik hasil analisa dari</li></ul>	

		<p>berita yang telah di edit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menempelkan hasil analisa berita yang telah di edit pada papan pengumuman.</li> </ul>	
2	Kamis, 2 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca surat kabar harian pagi Radar Bandung, sambil menunggu rekan kerja.</li> <li>Membagi tugas pengeditan dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit</li> <li>Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita.</li> <li>Menganalisa kesalahan dalam penulisan berita dan memberikan saran serta kritikan.</li> <li>Mengetik hasil analisa tentang kesalahan penulisan dalam berita.</li> <li>Menempelkan hasil analisa kesalahan penulisan yang telah diedit pada papan pengumuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insidentil</li> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> </ul>
3	Jumat, 3 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil Koran sebagai sample untuk diedit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> </ul>

		<p>kesalahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa hasil edit berita dan memberikan saran serta kritikan kepada wartawan untuk tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan</li> <li>• Mengetik hasil analisa berita yang telah edit dan menyimpannya dalam disket untuk dibawa keesokan harinya karena ada sedikit gangguan pada salah satu sarana yang ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>
4	Sabtu, 4 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan hasil analisa berita yang telah diedit tanggal: 3 September 2004 untuk menjadi pedoman bagi wartawan untuk tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan</li> <li>• Mengambil Koran sebagai sample untuk bahan yang akan diedit penulisan beritanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi tugas pengeditan dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit</li> <li>• Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa hasil edit berita dan memberikan saran serta kritikan kepada wartawan untuk tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan</li> <li>• Mengetik hasil analisa berita yang telah edit dan menyimpannya dalam disket untuk dibawa keesokan harinya karena ada sedikit gangguan pada salah satu sarana yang ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Insidentil dan rutin</li> </ul>
5	Minggu, 5 September 2004	<b>LIBUR</b>	
6	Senin, 6 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan hasil analisa berita yang telah diedit kesalahan penulisannya tanggal 04/9/2004 dan tanggal 5/09/2004 pada papan pengumuman.</li> <li>• Sekretaris redaksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> <li>• Insidentil</li> </ul>

		<p>memberikan pengarahan kembali, bagaimana caranya agar hasil analisa berita yang telah di edit tidak terlalu panjang dan disetujui bahwa tampilan hasil analisa dilampirkan berupa tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa hasil edit berita dan memberikan saran serta kritikan kepada wartawan untuk tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan</li> <li>• Mengetik hasil analisa berita yang telah edit dan menyimpannya dalam disket untuk dibawa keesokan harinya karena ada sedikit gangguan pada salah satu sarana yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan Insidentil</li> </ul>
7	Selasa, 7 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan hasil analisa berita yang telah di edit kesalahan penulisannya pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> </ul>

	<p>tanggal 06/09/2004 pada papan pengumuman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil Koran sebagai sample untuk bahan yang akan diedit penulisan beritanya</li> <li>• Membagi tugas pengeditan dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit</li> <li>• Mendengarkan tanggapan dari wartawan tentang kritikan berita yang dimuat.</li> <li>• Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa hasil edit berita dan memberikan saran serta kritikan kepada wartawan untuk tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Mengetik hasil edit, dan membawa kembali hasil edit ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel dipapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin</li> <li>• Insidentil</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Insidentil</li> <li>• Rutin</li> </ul>
--	--	---

		pengumuman.	
8	Rabu, 8 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan hasil analisa berita yang telah di edit tanggal 07/09/2004, pada papan pengumuman.</li> <li>• Mengambil Koran sebagai sample untuk bahan yang akan diedit penulisan beritanya</li> <li>• Membagi tugas pengeditan dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit.</li> <li>• Salah satu wartawan, melihat hasil analisis berita yang di edit pada tanggal sebelumnya, dan kemudian mengomentarinya.</li> <li>• Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita</li> <li>• Menganalisa hasil edit berita dan memberikan saran serta kritikan kepada wartawan untuk tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan.</li> <li>• Mengetik hasil edit, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin</li> <li>• Insidentil</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>

		<p>membawa kembali hasil edit ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel di papan pengumuman.</p>	
9	Kamis, 9 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan hasil edit tanggal 08/09/2004, pada papan pengumuman</li> <li>• Membaca surat kabar harian pagi Radar Bandung, sambil menunggu rekan kerja.</li> <li>• Berdiskusi dengan wartawan Radar Bandung, seputaran profesinya.</li> <li>• Berdiskusi dengan sekretaris redaksi seputaran sejarah Radar Bandung.</li> <li>• Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa berita, serta memberikan saran dan kritikan bagi wartawan yang memuat berita.</li> <li>• Mengetik hasil edit, dan membawa kembali hasil edit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Insidentil</li> <li>• Insidentil</li> <li>• Insidentil</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>

		ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel dipapan pengumuman.	
10	Jumat, 10 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan hasil analisa berita tanggal 9/9/2004, dipapan pengumuman.</li> <li>• Meng-edit berita dan mencari kesalahan disetiap penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa berita serta memberikan saran dan kritikan bagi wartawan yang menulis berita, agar tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan.</li> <li>• Mengetik hasil edit, dan membawa kembali hasil edit ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel dipapan pengumuman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>
11	Sabtu, 11 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil Koran sebagai sample untuk bahan yang akan diedit penulisan beritanya</li> <li>• Membagi tugas pengeditan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin</li> </ul>

		<p>dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedit Surat kabar dengan cara mencari kesalahan ejaan, pengetikan, gaya bahasa dalam penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa hasil edit berita dan memberikan saran serta kritikan kepada wartawan untuk tidak mengulangi kesalahan dalam penulisan</li> <li>• Mengetik hasil edit, dan membawa kembali hasil edit ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel dipapan pengumuman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>
12	Minggu, 12 September 2004	<b>LIBUR</b>	
13	Senin, 13 September 2004	<b>LIBUR</b>	Isra dan Mi;raj
14	Selasa, 14 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surat kabar harian pagi Radar Bandung, sambil menunggu rekan kerja.</li> <li>• Membagi tugas pengeditan dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit</li> <li>• Meng-edit berita dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insidentil</li> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin dan</li> </ul>

		<p>mencari kesalahan disetiap penulisan berita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisa berita serta memberikan saran dan kritikan bagi wartawan yang menulis berita.</li> <li>• Mengetik hasil edit, dan membawa kembali hasil edit ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel dipapan pengumuman.</li> </ul>	 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>
15	Rabu, 15 September 2004	<b>IZIN</b>	Menghadiri rapat Olympus
16	Kamis, 16 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan hasil analisa berita yang sudah diedit tanggal 15/09/2004 dipapan pengumuman.</li> <li>• Membagi tugas pengeditan dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit</li> <li>• Meng-edit berita dan mencari kesalahan disetiap penulisan berita.</li> <li>• Menganalisa berita serta memberikan saran dan kritikan bagi wartawan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> </ul>

		<p>menulis berita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetik hasil edit, dan membawa kembali hasil edit ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel dipapan pengumuman.</li> </ul>	• Rutin
17	Jumat, 17 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menempelkan hasil analisa berita yang sudah diedit tanggal 16/09/2004 dipapan pengumuman.</li> <li>Membagi tugas pengeditan dengan menentukan rubrik atau berita yang akan diedit</li> <li>Meng-edit berita dan mencari kesalahan disetiap penulisan berita.</li> <li>Menganalisa berita serta memberikan saran dan kritikan bagi wartawan yang menulis berita.</li> <li>Mengetik hasil edit, dan membawa kembali hasil edit ke rumah. Dengan catatan keesokan harinya harus segera ditempel dipapan pengumuman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin dan terlampir</li> <li>• Rutin</li> </ul>

18	Sabtu, 18 September 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menempelkan hasil analisa berita yang sudah diedit tanggal 17/09/2004 dipapan pengumuman.</li> <li>Mengambil berkas sejarah Radar Bandung ke sekretaris redaksi.</li> <li>Mengucapkan terima kasih telah menerima penulis untuk melaksanakan PKL di harian pagi Radar Bandung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rutin</li> <li>• Insidentil</li> <li>• Insidentil</li> </ul>
----	--------------------------	---	---

## 2.2. Analisa Kegiatan PKL

Selama mengikuti kegiatan PKL, penulis melakukan kegiatan menganalisa berita pada harian pagi Radar Bandung dengan cara meng-edit berita serta mencari kesalahan dalam penulisan dan kemudian menganalisisnya. Penulis ditempatkan di devisi editing, dengan melakukan aktivitas PKL-nya adalah meng-edit berita kemudian berita yang sudah di edit di analisa serta kepada wartawannya diberikan kritik dan saran.

### 2.2.1. Deskripsi kegiatan PKL

Selama melakukan kegiatan PKL penulis, melakukan aktivitas meng-edit berita yang kemudian berita tersebut di analisis dengan cara mencari kesalahan ejaan,

penulisan serta penggunaan gaya bahasa yang tepat. Semua hasil analisa berita yang telah di edit oleh penulis adalah berupa tabel yang isi nya tentang :

**1. Halaman Berita :**

Menerangkan tentang halaman berita yang telah di edit

**2. Judul Berita**

Menerangkan tentang Judul Berita yang telah di edit

**3. Jumlah Kesalahan**

Menerangkan tentang berapa kesalahan berita setelah di edit

**4. Analisis Berita**

Menerangkan tentang hasil berita yang telah di edit, kemudian di analisa serta di beri saran serta kritik kepada wartawannya.

Berita yang telah di edit dan di analisis, kemudian di tempel pada papan pengumuman yang bertujuan untuk memberikan saran penulisan kepada wartawan agar keesokan harinya ketika menulis berita tidak mengulangi lagi kesalahan, adapun contoh berita yang telah di analisis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Kesalahan Penulisan Berita Pada Harian Pagi Radar Bandung**

**Jumat 3 September 2004**

No	Halaman	Judul Berita	kesalahan
1	5	Tak Patah Arang ( <b>naz</b> )	1
2	1	Ali Imron Nongkrong di Café Sama Gorries Mere ( <b>dja/naz</b> )	1
3	5	Koalisi Kebangsaan Berisiko Tinggi	2

		(mun)	
4	1	Pengoplos Minyak Digerebeg (dan)	1
5	1 & 5	Spektakuler, pembukaan PON XVI di Gelora Sriwijaya (jpnn)	9
6	5	Kejati Didesak Tuntakan Kavlinggate (mun)	1
7	5	Didoakan Kyai di Mana-mana (***)	2
8	4	Nilep uang Perusahaan diciduk (cr) <b>10</b>	1
9	11	Sopir Angkot Demo Dishub (tdy)	1
10	11	PKS-PDIP Bentuk Fraksi Sendiri (tdy)	1
11	11	Bank BumiPutera Luncurkan PUSPA (dha)	5

Tabel 2.2

## Analisis Penulisan Berita pada Harian Pagi Radar Bandung

Jumat 3 September 2004

No	Halaman	Judul Berita	Analisis
1	1	Bogor Diteror Bom (ari/wan)	Prinsip ekonomi katanya sudah cukup diperhatikan co: "Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan terjemahan kedalam bahasa Indonesiaya sudah ada "Police Line (garis pembatas polisi"
2	5	Tak Patah Arang (naz)	Mungkin dengan dilengkapi arti dari singkatan-singkatan, seperti RUU dan UU, dapat melengkapi penulisan beritanya

			dapat melengkapi penulisan beritanya karena tidak semua orang tau apa artinya.
3	1	Ali Imron Nongkrong diCafe Sama Gorries Mere <b>(dja/naz)</b>	Dilihat dari segi judul, disimpulkan bahwa ada dua makna ganda yang berbeda, yang mungkin pembaca menafsirkan bahwa “Ali imron nongkrong dicafe yang namanya Sama gorries Mere, dan ada juga yang menafsirkan “Ali Imron Nongkrong bareng atau diajak Gorries Mere. Kalo bisa makna itu ngga ada lagi dalam penulisan judulnya.
4	1 & 5	Koalisi Kebangsaan Berisiko Tinggi ( <b>mun</b> )	Biasanya istilah bahasa asing selalu diterjemahkan seperti contoh berikut ini “track record” tidak dijelaskan apa artinya, dan ada kesalahan pengetikan pada nama orang Co: Farhmi Idris – Fahmi Idris
5	1	Pengoplos Minyak Digerebeg <b>(dan)</b>	Ada kerancuan kalimat yang tidak dimengerti co: “kemarin pagi, lokasi pengoplosan minyak itu baru dipolice line”, mungkin bisa ditambahkan kata “pasang” agar tidak rancu dan istilah bahasa asing yang perlu diterjemahkan co: police line= garis pembatas polisi
6	5	Spektakuler, pembukaan PON XVI di Gelora Sriwijaya <b>(jpnn)</b>	Kesalahan pengetikan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supotif – Sportif</li> <li>• Pelaksaan – Pelaksanaan</li> <li>• Sambuta – Sambutan</li> <li>• Indonesi – Indonesia</li> <li>• Melunjur – Meluncur</li> <li>• Akabar – Akbar</li> <li>• Legendari – Legendaris</li> <li>• Tingakt – Tingkat</li> <li>• Sportipitas - Sportivitas</li> </ul>
7	1	Polisi Periksa pemilik Kost <b>(nto)</b>	Pilihan kata-katanya menarik untuk dibaca terus prinsip ekonomi katanya sudah diperhatikan, seperti: “Belum Ada Judul” (BAJ)
8	5	Kejati Didesak Tuntaskan Kavlinggate ( <b>mun</b> )	Penulisan istilah bahasa asing, seharusnya disertai dengan terjemahannya co: “Posting”.
9	1 & 5	Didoakan Kyai di mana-mana <b>(***)</b>	Terdapat kesalahan pengetikan judul pada halaman pertama “Didoakan Kai di Mana-mana, tetapi dihalaman terusan sudah dibenarkan kembali. Kesalahan pengetikan co: Rangak Peringatan – Rangka Peringatan.
10	5	Akbar Teken Surat Peringatan <b>(jpnn)</b>	Beritanya terlalu panjang, membuat pembaca merasa bosan membacanya.
11	4	Nilep Uang Perusahaan Diciduk <b>(cr 10)</b>	Kesalahan Pemenggalan Co: “yang terus-menerus mengawasinya”

12	11	Dewan bentuk Tatib ( <b>dan</b> )	Kesalahan pengetikan dan kekurangan kaya. Co: "du kursi – dua kursi
13	11	Sopir Angkot Demo Dishub ( <b>tdy</b> )	Kesalahan pengetikan co, mènulai – memerlau
14	16	Bank BumiPutera luncurkan PUSPA ( <b>dha</b> )	Kesalahan pemenggunaan kata, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai <del>is</del> <i>network</i></li> <li>• Tigakota</li> <li>• Konsultasi tidak</li> <li>• Jugaberbagai</li> <li>• PUSPA Bandung</li> </ul>

### 2.2.2 Analisis Teori dan Praktek

Sesuai dengan apa yang di kerjakan pada saat mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL), teori-teori yang digunakan sesuai dengan teori yang diberikan pada saat perkuliahan yaitu teori tentang menggunakan bahasa jurnalistik, serta menganalisis sebuah berita yang dilakukan melalui proses *editing*.

Adapun pengertian *editing* itu sendiri adalah mempersiapkan naskah yang siap cetak atau siap terbit (dengan memperhatikan segi ejaan, diksi, dan struktur kalimat) melalui tahap pengkoreksian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-2 Balai Pustaka Bandung, 1989).

Di dalam proses *editing* hal-hal yang harus diperhatikan adalah etika penulisannya, seperti halnya dengan tata bahasa dalam editorial. Etika penulisan pun tidak ada batasan yang jelas namun harus tetap berpatokan pada kode etik Jurnalistik yang tercantum dalam pasal 2 dan 3.

Dalam pasal 2 ayat 1, disebutkan tentang pertanggung jawaban wartawan, yakni:

“Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan perlu atau patut atau tidaknya suatu berita/tulisan, gambar, karikatur, dan sebagainya, disiarkan”. (Buku putih PWI, 1989:117).

Sedangkan dalam ayat 2 dikatakan bahwa, “Wartawan Indonesia tidak menyiarkan:

- a. Hal-hal yang sifatnya destruktif yang dapat merugikan negara dan bangsa
- b. Hal-hal yang dapat menimbulkan kekacauan
- c. Hal-hal yang dapat menyinggung perasaan agama, kepercayaan atau keyakinan seseorang atau sesuatu golongan yang dilindungi oleh undang-undang (Buku Putih PWI:1989:117-118).

Dalam pasal 3 menandaskan, tentang cara pemberitaan yang menyatakan pendapat terutama dalam ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut:

“Dalam tulisan tentang sesuatu kejadian (*By Line Story*) wartawan Indonesia selalu berusaha untuk bersikap objektif, jujur, dan sportif berdasarkan kebebasan yang bertanggung jawab, menghindarkan diri dari cara-cara penulisan yang bersifat pelanggaran, kehidupan pribadi, sensasional, immoral, dan melanggar kesusilaan. (Buku Putih PWI: ibid Seg)

Tidak hanya etika penulisan saja yang harus diperhatikan oleh seorang wartawan, gaya bahasa juga mempunyai peranan dalam editorial bahkan peranannya sangat penting, karena gaya bahasa dapat memberikan cita rasa estetika dalam berbahasa melalui media cetak, yang tentu saja sangat berbeda dengan pengungkapan bahasa dalam percakapan biasa. Adapun pengertian dari bahasa jurnalistik, menurut

Anwar adalah merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan (jurnalis) dalam menulis karya-karya jurnalistik di media massa (1991 : 1).

Bahasa jurnalistik memiliki sifat yang khas yaitu singkat, jelas, padat, sederhana, lancar, lugas, dan menarik. Pemakaian bahasa jurnalistik harus diperhatikan juga oleh seorang wartawan yaitu dengan memperhatikan aspek gramatikal (tata bahasa), leksikal (kosakata), dan ortografis (ejaan). Biasanya kesalahan tertinggi yang dilakukan oleh wartawan terdapat pada aspek gramatikal dan kesalahan terendah terdapat pada aspek ortografis (ejaan).

Penyebab wartawan melakukan kesalahan bahasa dari faktor tulisan adalah minimnya penguasaan kosakata, pengetahuan kebahasaan yang terbatas, dan kurang bertanggung jawab terhadap pemakaian bahasa, karena kebiasaan lupa dan pendidikan yang belum baik. Sedangkan faktor diluar penulis, yang menyebabkan wartawan melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa Indonesia adalah karena keterbatasan waktu menulis, lama kerja, banyaknya naskah yang dikoreksi, dan tidak tersedianya redaktur bahasa dalam surat kabar.

Penulis merasakan bahwa apa yang ditugaskan oleh pembimbing dari perusahaan beserta para staf karyawan lainnya sesuai dengan apa yang penulis dapat secara teori pada saat diperkuliah.

Penulis merasakan juga bahwa apa yang dipraktekan dalam PKL ini sungguh berbeda dengan apa yang diberikan pada saat mengikuti perkuliahan.

